

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh beberapa simpulan yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi pada saat tes awal mempunyai nilai rata-rata 58,98 untuk kelas eksperimen dan nilai rata-rata 55,27 untuk kelas kontrol.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah dilaksanakan pembelajaran mengalami perubahan yaitu dengan nilai rata-rata 73,13 untuk kelas eksperimen dan nilai rata-rata 59,48 untuk kelas kontrol.
- 3) Hal di atas menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Setelah melakukan perhitungan dan pengujian dalam penelitian ini, diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:  $-2,00 \leq 4,05 \leq +2,00$  atau  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$ . Hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya hipotesis yang diajukan penulis terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik teratai dengan kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan teknik rangkai

kata dapat diterima.

- 5) Bahwa teknik teratai mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa. Teknik teratai dapat digunakan sebagai alternatif teknik pembelajaran bahasa untuk keterampilan berbahasa lainnya.
- 6) Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengambil makna penelitian khususnya bagi peneliti sendiri yaitu peneliti sebagai calon guru bahasa Indonesia menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi, sehingga dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman mengenai pembelajaran menulis puisi.
- 7) Penelitian ini memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang menulis, khususnya menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, bakat, serta ide terhadap pembelajaran menulis puisi.

## **2. Saran**

Berdasarkan simpulan dari pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran bagi pembaca, khususnya para pendidik dan para peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun saran yang diajukan penulis uraikan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, karena keterampilan tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Cara yang paling tepat agar siswa terampil menulis yaitu dengan latihan. Latihan yang cukup dan terus menerus akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan, namun alangkah lebih baik apabila dalam latihan menulis (dalam hal ini PBM) digunakan teknik yang bervariasi, sehingga suasana belajar yang monoton dan siswa tidak cepat bosan.
- 2) Materi pelajaran harus dipilih sesuai dengan minat siswa, keadaan kelas, suasana belajar yang harus dikondisikan sedemikian rupa agar konsentrasi siswa berpusat pada materi yang sedang diajarkan.
- 3) Dalam pembelajaran menulis puisi, penulis menyarankan agar menggunakan teknik teratai untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Teknik teratai merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menyenangkan dan tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk digunakan dalam pembelajaran lainnya yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.